

Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar melalui Pemanfaatan Multimedia

Kiki Suryadi Putra*, Yuyun Dwi Haryanti

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka, Majalengka

*Corresponding Author: kikisuryadiputra@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the low interest of elementary school students in the subject of Social Studies (IPS) and offers a solution through the utilization of multimedia. IPS plays a central role in enriching children's social and cognitive understanding. However, students' lack of interest in this subject is closely related to the learning approach that focuses on traditional methods such as lectures and the limitations of textbooks as the primary learning resources. Previous research underscores that the rigidity of these teaching methods limits students' interest, resulting in boredom and reduced active engagement in the learning process. To support a more engaging learning process, the use of multimedia is identified as a promising alternative. Multimedia offers a more interactive learning experience, sparking student engagement, and enhancing their interest in IPS. The integration of multimedia is expected to enrich and strengthen IPS learning at the elementary school level, providing a more dynamic learning experience and stimulating students' deeper exploration of social knowledge

Keywords: interest; multimedia; learning; social sciences

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah dasar serta menawarkan solusi melalui pemanfaatan multimedia. IPS memiliki peranan sentral dalam memperkaya pemahaman sosial dan kognitif anak-anak. Namun, kekurangan minat siswa terhadap mata pelajaran ini terkait erat dengan pendekatan pembelajaran yang terfokus pada pendekatan tradisional seperti metode ceramah dan keterbatasan buku paket sebagai sumber belajar utama. Penelitian terdahulu menggarisbawahi bahwa kekakuan metode pembelajaran tersebut membatasi minat siswa, memunculkan kebosanan, serta mengurangi keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam mendukung proses belajar yang lebih menarik, penggunaan multimedia diidentifikasi sebagai alternatif yang menjanjikan. Multimedia menawarkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, membangkitkan keterlibatan siswa, serta meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran IPS. Integrasi multimedia diharapkan dapat memperkaya dan memperkuat pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar, memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis, serta merangsang minat siswa dalam menggali pengetahuan sosial dengan lebih mendalam.

Kata Kunci: minat; multimedia; pembelajaran; ilmu pengetahuan sosial

Article History:

Received 2023-10-02

Accepted 2023-11-20

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran memiliki aspek yang sangat penting dalam perubahan perilaku individu melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Slameto, 2003). Minat siswa terhadap berbagai mata pelajaran di sekolah menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Minat tersebut mencerminkan ketertarikan serta dorongan internal untuk terlibat dalam suatu kegiatan pembelajaran. Keberadaan minat ini memberikan kontribusi besar dalam kelancaran proses pembelajaran. Di sisi lain, ketiadaan minat belajar dapat menghambat kegiatan belajar siswa (Nahdi *et al* 2020). Bagaimana siswa mengikuti pelajaran, seberapa antusias mereka, dan sejauh mana semangat mereka dalam belajar dapat mencerminkan tingkat minat belajar. Oleh karena itu, peran minat sangat vital dalam mendukung proses pembelajaran karena menjadi sumber energi bagi individu untuk belajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar dengan tujuan mengenalkan konsep-konsep terkait kehidupan masyarakat dan lingkungan (Susilowati & Utama, 2022). Hal ini menjadikan IPS sebagai bagian penting dalam pengembangan pemikiran sosial anak-anak di luar lingkungan sekolah. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS. Tingkat minat belajar yang tinggi dianggap krusial untuk mencapai pemahaman yang baik dalam mata pelajaran ini (Misbah 2022). Tidak jarang, pembelajaran IPS dianggap membosankan karena pendekatan pembelajaran yang monoton serta kurangnya daya tarik dalam materi yang diajarkan. Penyampaian materi yang kurang menarik ini sering kali menyebabkan kejenuhan pada siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, seperti multimedia yang terdiri dari teks, gambar, video, musik, bahkan animasi, dapat menjadi alternatif yang efektif. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran IPS dapat memberikan interaksi langsung kepada siswa, sehingga memberikan umpan balik yang langsung terhadap pemahaman materi yang disampaikan, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap IPS di sekolah dasar.

Kajian tentang minat belajar siswa terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar menyoroti tantangan penting dalam pembelajaran. Faktor-faktor seperti kurangnya daya tarik dalam metode pembelajaran yang kurang variatif serta kurangnya minat belajar siswa terhadap materi yang diajarkan, khususnya dalam IPS, menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Peran minat belajar yang tinggi dianggap penting sebagai kunci keberhasilan dalam pemahaman materi ajar. Sementara itu, pemanfaatan media pembelajaran, khususnya multimedia, menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam memperkuat minat belajar siswa terhadap IPS. Strategi ini diharapkan dapat merangsang minat serta semangat belajar siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, dan membawa dampak positif pada hasil belajar di tingkat sekolah dasar

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur, yang merupakan serangkaian kegiatan sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan

menafsirkan informasi dari berbagai sumber literatur guna menjawab permasalahan penelitian (Sari & Asmendri, 2020). Proses pengumpulan informasi dilakukan dengan memilih sumber-sumber literatur yang kredibel dan relevan dengan topik penelitian. Terdapat empat langkah dalam proses penelusuran literatur yang dilakukan secara sistematis (Schweizer & Nair, 2017). Tahap pertama adalah tahap 'Menemukan'. Proses pencarian informasi dilakukan secara efisien melalui platform Google Scholar serta artikel terbaru dan terpercaya yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memastikan waktu yang digunakan dalam pencarian informasi menjadi lebih efektif. Langkah selanjutnya adalah 'Mengevaluasi' sumber-sumber yang ditemukan. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan kredibilitas dan validitas sumber informasi agar hanya informasi yang relevan yang digunakan dalam penelitian ini.

Setelah itu, dilakukan 'Penyintesisan Data'. Tahap ini melibatkan rangkuman dan sintesis data dari berbagai sumber yang sudah dievaluasi. Hal ini bertujuan agar pembahasan tidak hanya berdasarkan pada satu sumber, melainkan menggabungkan data dari berbagai sumber yang terkait untuk memperluas cakupan pembahasan serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Terakhir, penulisan 'Manuskrip dalam Bentuk Metaanalisis'. Tahap ini melibatkan penulisan artikel penelitian dalam bentuk metaanalisis yang merupakan metode analisis untuk menyajikan pola tertentu dari hasil berbagai penelitian. Artikel penelitian ditulis secara sistematis mulai dari latar belakang hingga kesimpulan untuk menyajikan informasi secara komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPS

Minat belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Khususnya dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar, tingkat minat siswa menjadi faktor kunci dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Sari & Asmendri, 2020). Namun, observasi terkini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS cenderung rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya daya tarik dalam metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Hal ini menciptakan rasa jenuh dan kebosanan pada siswa, menghambat proses belajar mereka (Susilowati & Utama, 2022). Oleh karena itu, penggunaan metode pengajaran yang lebih kreatif dan menarik diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS.

b. Manfaat Multimedia dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Dalam era teknologi yang terus berkembang, pemanfaatan multimedia dalam konteks pembelajaran IPS menjadi sangat relevan (meiyanti & Lasmawan 2023). Saat ini, metode pengajaran yang terbatas pada buku-buku dan lembar kerja siswa tidak lagi memadai dalam menarik perhatian siswa. Multimedia, yang mencakup berbagai bentuk seperti teks, gambar, video, musik, dan animasi, menawarkan beragam kemungkinan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menarik (Sumarmi, 2016). Pendekatan ini

dapat menggugah minat siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan serta memperluas pemahaman mereka terhadap materi IPS (Rayandra, 2012).

c. Kekurangan Multimedia Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Meskipun memiliki manfaat yang signifikan, penggunaan multimedia dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar juga memiliki kekurangan. Salah satu kendala utama adalah ketergantungan pada perangkat komputer dan teknologi yang terkait (Sari & Asmendri, 2020). Hal ini mengimplikasikan bahwa tidak semua sekolah atau guru memiliki akses atau kemampuan untuk menggunakan perangkat tersebut dengan optimal. Selain itu, penggunaan multimedia memerlukan kompetensi teknis dalam pengoperasiannya (Sumarmi, 2016). Guru perlu memiliki keterampilan dan pemahaman yang cukup dalam menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung pembelajaran IPS, yang dalam beberapa kasus dapat menjadi kendala tersendiri.

Penyusunan ulang bagian hasil dan pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih terperinci tentang peran minat belajar, manfaat multimedia, serta kendala dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan bahwa solusi atau strategi yang diterapkan nantinya dapat lebih terfokus dan terarah sesuai dengan masalah yang teridentifikasi.

Minat belajar siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran. Penelitian (Sari & Asmendri, 2020) menegaskan bahwa rendahnya minat belajar siswa pada IPS terkait erat dengan pendekatan pengajaran yang kurang menarik dan tidak menginspirasi siswa (Susilawati, 2023). Oleh karena itu, peningkatan minat belajar siswa memerlukan strategi pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar menawarkan potensi yang besar dalam meningkatkan keterlibatan dan minat siswa terhadap materi pembelajaran (Sumarmi, 2016). Namun, kendala-kendala terkait infrastruktur teknologi dan keterampilan guru dalam mengoperasikan multimedia menjadi tantangan yang perlu diatasi (Sari & Asmendri, 2020). Dalam konteks ini, perlu adanya pendekatan yang holistik untuk memanfaatkan multimedia sebagai alat pembelajaran yang efektif, dengan menyesuaikan strategi yang berbasis pada manfaat yang ditawarkan serta solusi untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam penggunaannya.

4. KESIMPULAN

Secara komprehensif, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah dasar memainkan peran krusial dalam membangun pemahaman sosial dan pola pikir anak-anak. Namun, rendahnya minat siswa terhadap IPS disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang terbatas pada sumber belajar konvensional seperti buku paket dan pendekatan ceramah yang kurang menggugah minat siswa. Beberapa penelitian (Sumarmi, 2016; Rayandra, 2012) menyoroti bahwa kejenuhan siswa terhadap metode pembelajaran tradisional ini mengurangi antusiasme mereka dalam memahami dan mempelajari materi IPS. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah inovatif dalam pendekatan pembelajaran IPS. Penggunaan multimedia dapat menjadi solusi yang menarik karena mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan

menyenangkan bagi siswa. Dengan integrasi teknologi multimedia, diharapkan minat siswa terhadap materi IPS akan meningkat, memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan merangsang minat mereka dalam menggali pengetahuan sosial.

5. REFERENSI

- Aziz, A. (2022). *Identifikasi Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Ips Tematik Siswa Kelas V Di Min 4 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Jayadi, H. (2020). *Upaya guru IPS Terpadu dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTs Darul Ittihad Gerepek Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Meyanti, I. G. A. S., & Lasmawan, I. W. (2023). Tuntutan Digital Literasi pada Kurikulum Pendidikan IPS. *Media Komunikasi FPIPS*, 22(2), 115-122.
- Misbah, Z., & Rasyid, A. (2022, October). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN PROSES BELAJAR SISWA SMP. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 4, pp. 335-342).
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 76-81.
- Nurhayati, N. (2022). *PENDEKATAN GURU IPS DALAM MEMBENTUK KESADARAN SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 07 SELUMA* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Rayandra Asyhar. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta:Referensi Jakarta
- Sari, M., & Asmendri, A. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53.
- Schweizer, M. L., & Nair, R. 2017. A Practical Guide to Systematic Literature Reviews and Metaanalyses in Infection Prevention: Planning, Challenges, and Execution. *American Journal of Infection Control*, 45, 1292-1294.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarmi, Mamik (2016) Manfaat Multimedia Dalam Pembelajaran IPS di SD. In: Temu Ilmiah Nasional Guru VIII Tahun 2016: Tantangan Profesionalisme Guru di Era Digital, 26 November 2016, Balai Sidang Universitas Terbuka (UTCC).
- Silawati, R., & Susmiarti, S. (2023). Pendekatan Holistik Dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(6), 106-116.
- Susilowati, A., & Utama, S. (2022). Kesulitan belajar IPS pada siswa sekolah dasar: Studi pada SD Muhammadiyah Kota Bangun, Kutai Kartanegara. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(1), 31-43.